

Matakuliah

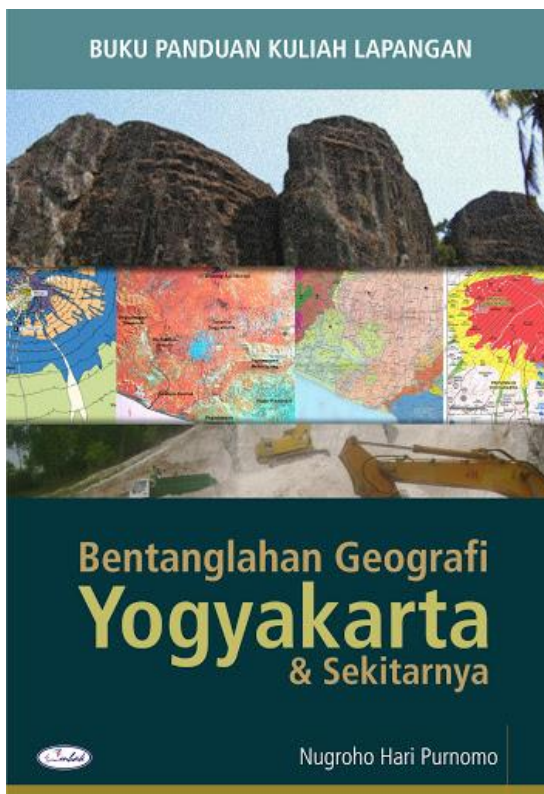
BENTANGLAHAN GEOGRAFI

(kuliah kerja lapangan /KKL)

Lokasi : Yogyakarta & sekitarnya

Rencana pembelajaran

Dr. Nugroho Hari Purnomo
Jurusan Pendidikan Geografi
Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum
Unesa



Capaian pembelajaran umum

Tercapainya kecerdasan spasial

→ memiliki kemampuan analisis ruang guna menyelesaikan permasalahan ~~penataan dan pengelolaan~~ ruang muka bumi secara komperhensif secara multi disiplin

Capaian Pembelajaran MK

- Mampu melakukan proses penyusunan ruang berdasarkan bentuklahan dan kota desa
- Mampu melakukan identifikasi komponen penyusun ruang
- Mampu melakukan analisis hubungan antar komponen penyusun ruang
- Mampu melakukan analisis hubungan antara komponen penyusun suatu ruang dengan komponen penyusun ruang lainnya

Metode pembelajaran

- Discovery Learning*
- Project-Based Learning*

Pengalaman belajar

- Ekskursi bentanglahan dengan survai cepat
- Partisipasi kehidupan masyarakat
- Penelusuran referensi

Pilihan Lokasi Pembelajaran

Yogyakarta dan sekitarnya

- Tersedia ruang bentuklahan secara lengkap
- Konektivitas antar wilayah mudah, sehingga dapat memenuhi efisiensi waktu dan biaya
- Ruang kota desa berkembang dalam kebudayaan yang penuh makna, dan saat ini kebudayaan tersebut memiliki pengaruh kuat secara nasional
- Ruang bentuklahan dan ruang kota desa banyak yang karakteristiknya mendukung untuk dikembangkan guna peningkatan perekonomian (khususnya pariwisata)

Bahan kajian utama

- Fenomena geosfer dalam ruang bentuklahan volkanik
- Fenomena geosfer dalam ruang bentuklahan karst
- Fenomena geosfer dalam ruang bentuklahan fluvial
- Fenomena geosfer dalam ruang bentuklahan Struktural dan danudasional
- Fenomena geosfer dalam ruang bentuklahan marin
- Fenomena geosfer dalam ruang bentuklahan eolin
- Fenomena geosfer dalam ruang kota**
- Fenomena geosfer dalam ruang desa**

Jalur Lintasan



1. Baturagung - Sungai Oyo
2. Sungai Bawah Tanah Sistem Bribin - Baron - Gunungsewu
3. Merapi - Sungai Opak

- Gunung purba Nglanggran
- Embung Nglanggran
- Bioturbasi Kalingalang
- Restare Kali Oyo Bunder
- Air terjun Sri Getuk
- Kebun Buah Mangunan
- Makam Raja Mataram Imogiri

- Gua Gilap
- Penambangan kapur Bedoyo
- Bendung bawah tanah Bribin
- Dam Beton
- Kalisuci
- Ngingrong
- Pantai Baron
- Ledok Wonosari sekitar lapangan tembak
- Tlogo Trawana
- Luweng Pego
- mataair mudal
- gua Jepang atas parangtritis
- Mataair Surocolo

- puncak merapi
- percabangan kali gendol
- Sabo Bronggang
- Gardu pandang Ratu Boko
- Lava Bantal Watuadeg
- Rumah dome tahan gempa teletabis
- Periurban Kecamatan Depok
- Kecamatan Kraton
- Kecamatan Gondokusuman Kotabaru
- Kecamatan Kotagede
- Kali Oyo Selopamioro
- Tempuran Opak Oyo
- Mangrov Baros Muara Opak

Penilaian

- Analisis hasil kajian yang sesuai konsep geografi (laporan harian, akhir, poster)
- Aktivitas kerja di semua tahapan kegiatan
- Sikap dan perilaku di semua tahapan kegiatan

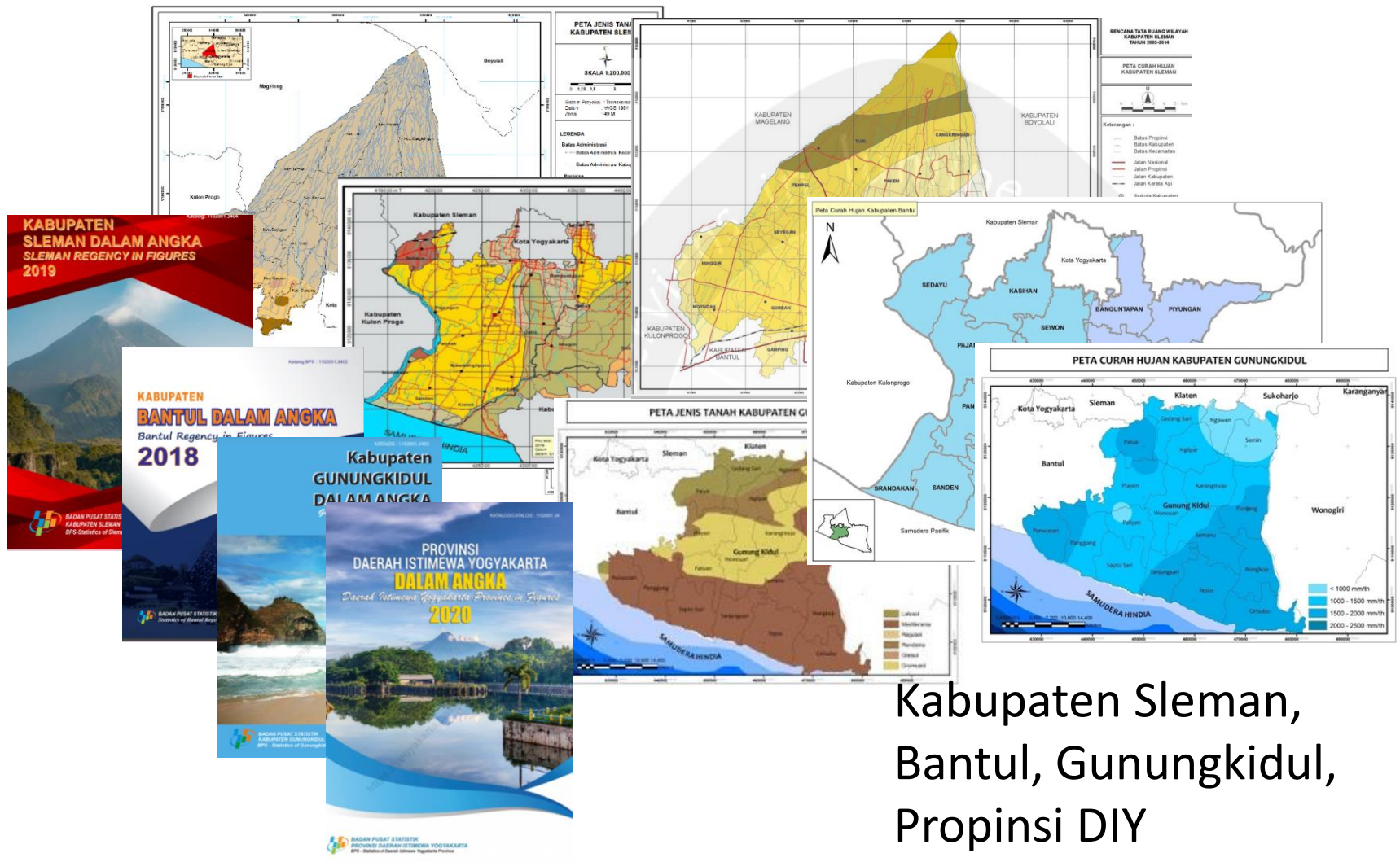
Penilai :

- Dosen matakuliah
- Dosen kelompok
- Ketua & sekretaris Kelompok

Aktivitas belajar

1. Koleksi data sekunder
2. Menyusun peta satuan medan ✓
3. Identifikasi data fenomena geosfer pada satuan medan tertentu dalam unit administrasi kecamatan (sesuai form yg ada) ✓
4. Analisis diskriptif data fenomena geosfer pada satuan medan tertentu dalam unit administrasi kecamatan (sesuai form yg ada) ✓
5. Menyusun laporan akhir (berdasarkan no 2, 3, 4) ✓
6. Presentasi laporan
7. Membuat poster (karakteristik utama tiap kecamatan) ✓

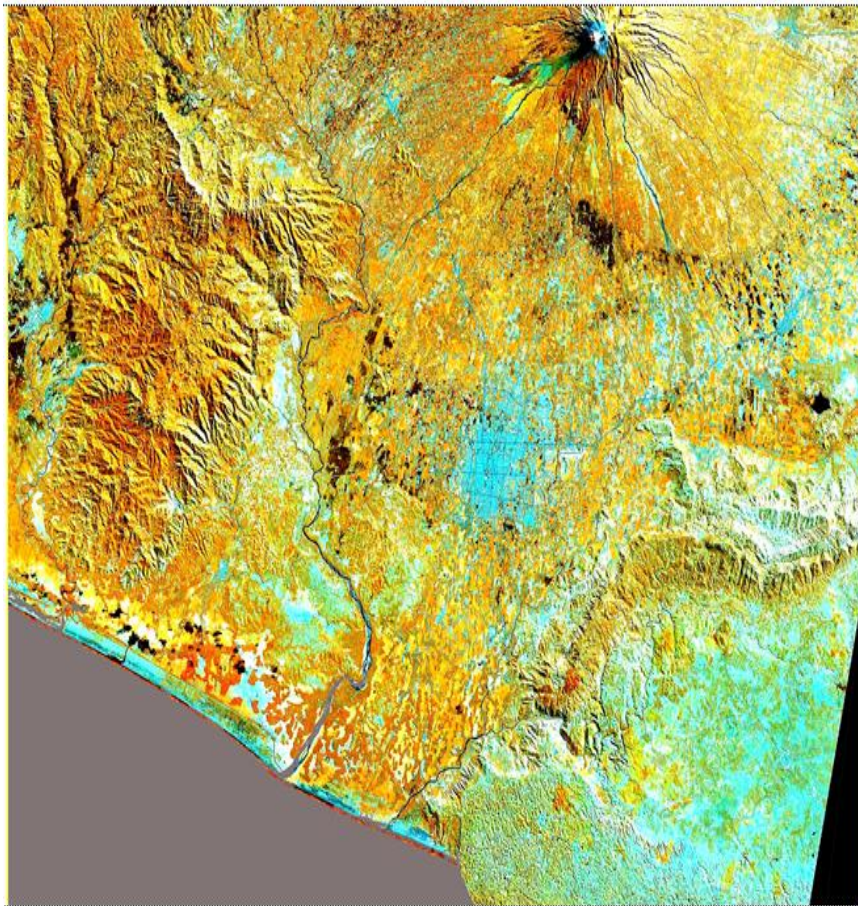
Pra lapangan : Data dalam angka, Peta Curah hujan & jenis tanah dll.



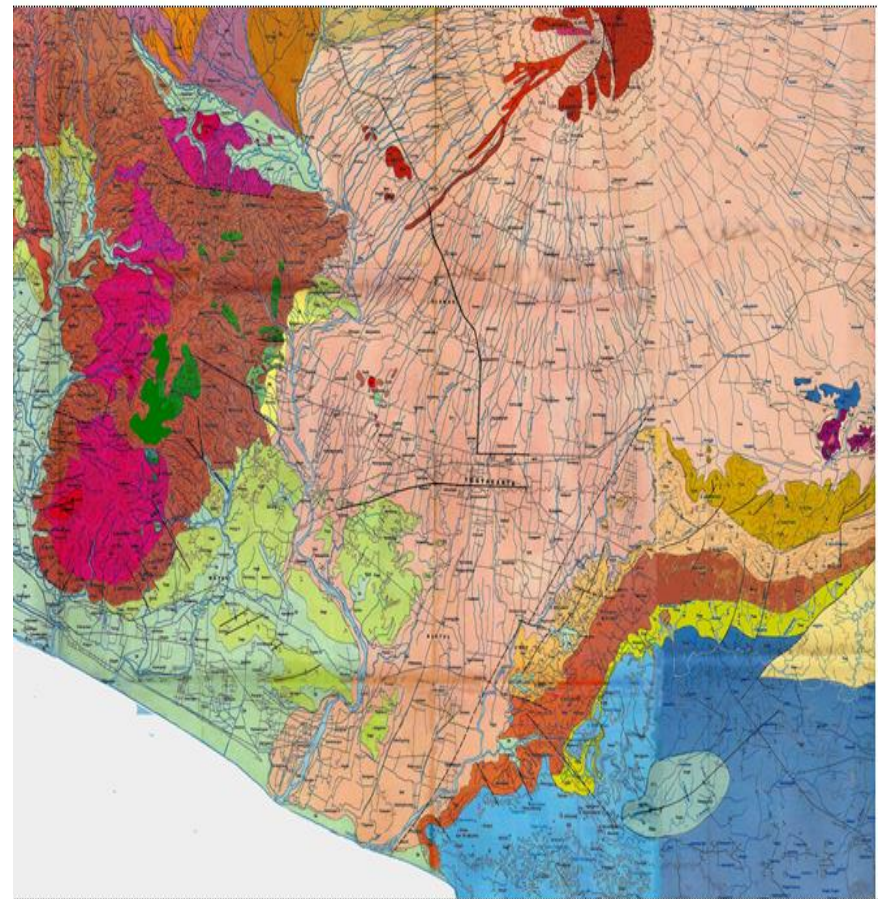
Kabupaten Sleman,
Bantul, Gunungkidul,
Propinsi DIY

Data spasial untuk pembentukan satuan medan

Citra Landsat : informasi relief



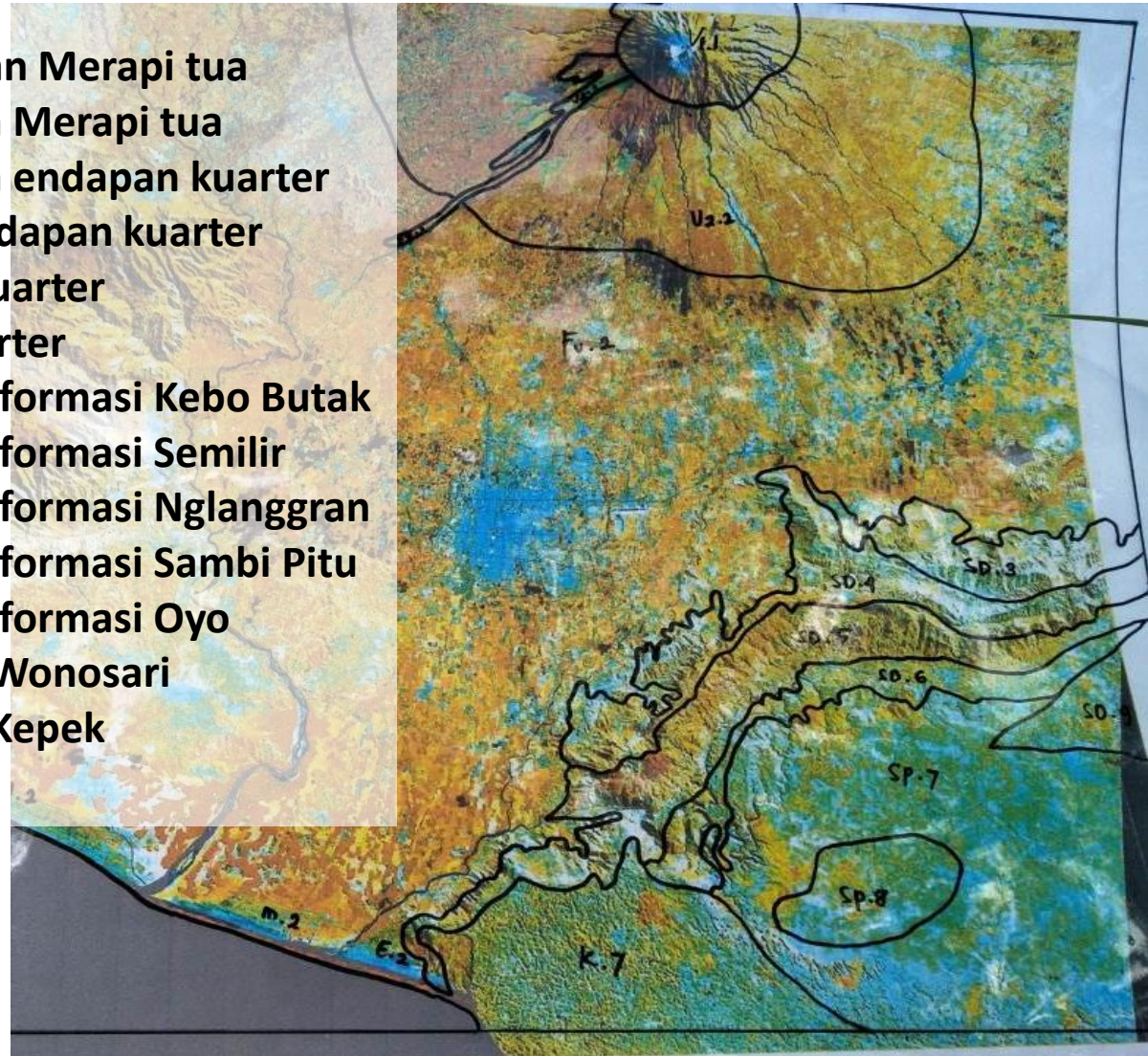
Peta Geologi :
informasi litologi, umur, struktur



Pembuatan Peta lapangan satuan medan

Bentuklahan & Batuan

- V1.1 : kerucut gunungapi batuan Merapi tua
- V2.1 : lereng gunungapi batuan Merapi tua
- V2.2 : lereng gunungapi batuan endapan kuarter
- Fv.2 : Fluviovolkanik batuan endapan kuarter
- M.2 : Marin batuan endapan kuarter
- E.2 : Eolin batuan endapan kuarter
- SD.3 : Struktural Danudasional formasi Kebo Butak
- SD.4 : Struktural Danudasional formasi Semilir
- SD.5 : Struktural Danudasional formasi Nglanggran
- SD.6 : Struktural Danudasional formasi Sambu Pitu
- SD.9 : Struktural Danudasional formasi Oyo
- Sp.7 : Struktural Plato formasi Wonosari
- Sp.8 : Struktural Plato formasi Kepek
- K.7 : Karst formasi Wonosari

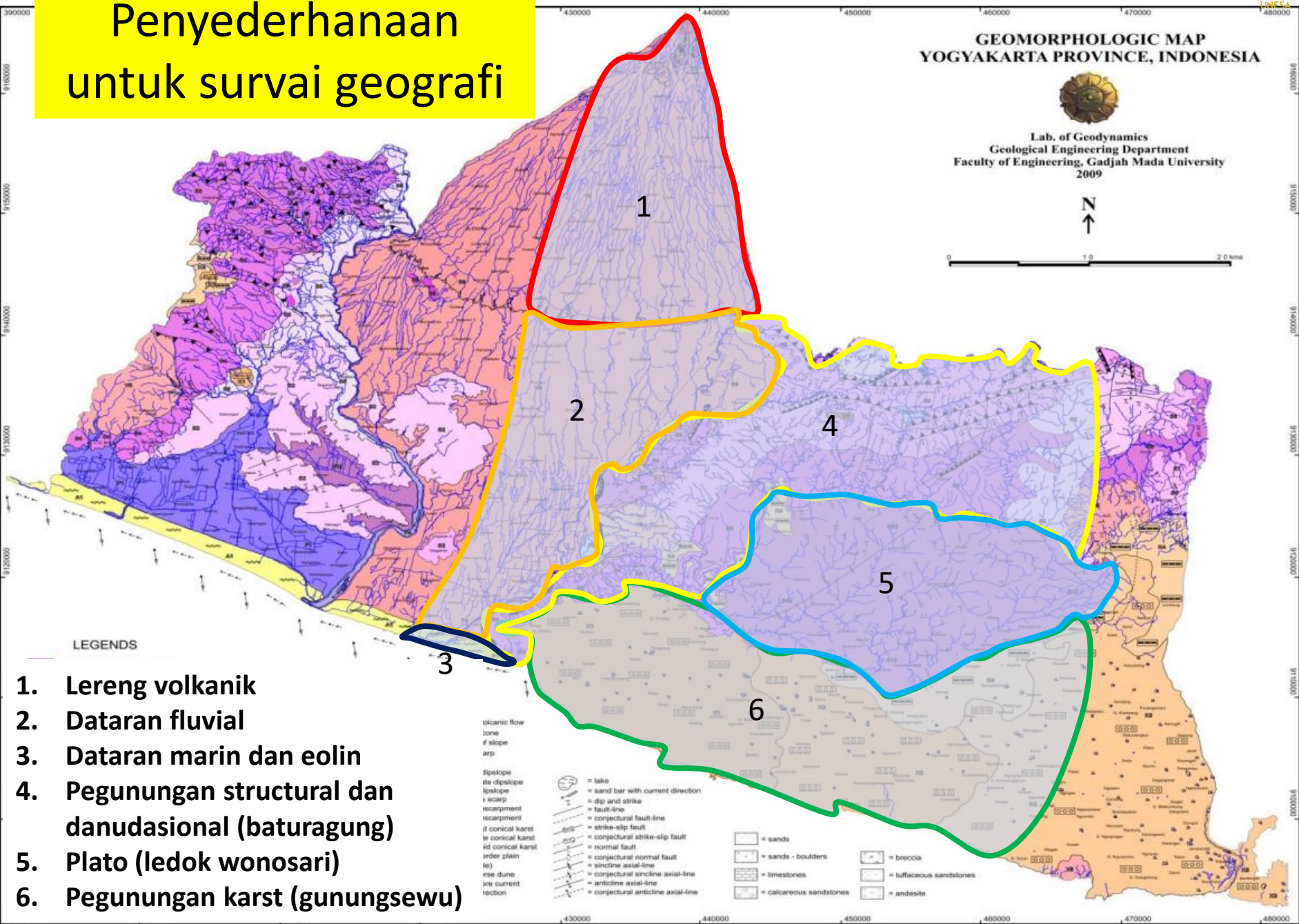


Penyederhanaan untuk survai geografi

GEOMORPHOLOGIC MAP YOGYAKARTA PROVINCE, INDONESIA



Lab. of Geodynamics
Geological Engineering Department
Faculty of Engineering, Gadjah Mada University
2009



LEGENDS

1. Lereng vulkanik
2. Dataran fluvial
3. Dataran marin dan eolin
4. Pegunungan structural dan danudasional (baturagung)
5. Plato (ledok wonosari)
6. Pegunungan karst (gunungsewu)

<ul style="list-style-type: none"> olcanic flow zone if slope arp Slope ste dip slope Slope scarp escarpment d conical karst id conical karst order plain le) rise dune sea current reccion 	<ul style="list-style-type: none"> = lake = sand bar with current direction = dip and strike = fault-line = conjctural fault-line = strike-slip fault = conjctural strike-slip fault = normal fault = conjctural normal fault = sinecline axial-line = conjctural sinecline axial-line = anticline axial-line = conjctural anticline axial-line 	<ul style="list-style-type: none"> = sands = sands - boulders = limestones = calcareous sandstones = breccia = tuffaceous sandstones = andesite
--	--	--

Lembar survai cepat lapangan

Kelompok :
 Nama pengisi :

OBSERVASI TIAP LOKASI PENGAMATAN

Isian Survei Cepat Bentanglahan Geografi

No. Lokasi :	Dusun :	Jenis FU/Citra :
Nama Obyek :	Desa :	No. FU/Citra :
Tgl/Jam :	Kecamatan :	Jenis Peta :
Koordinat x :	Kabupaten :	Lembar Peta :
Koordinat y :	Keterangan :	Skala/RS :

Bentanglahan, Relief, Proses, Material, Struktur										
Bentuklahan Utama	Vulkan	Fluvial	Marin	Danudasi	Struktural	Karst	Eofan	Oronik		
Bentuklahan Spesifik / obyek khusus										
Bagian Topografi	Puncak	Lereng Atas	Lereng Tengah	Lereng Bawah	Dataran	Dasar Lembah				
Ketinggian Absolut (dpl)	<200m	200-500	500-1500	>1500						
Arah Hadap Matahari	Utara	Barat Laut	Barat	Berandaaya	Selatan	Tenggara	Timur	Timur Laut		
Kemiringan Lereng	0-2% Datar	3-7% Landai	8-13% Miring	14-20% Aa/Curam	21-55% Curam	56-140% Sangat Curam	>140% Tejak			
Beda Tinggi Unit Relief	<5m Datar	5-50m Berombak	25 - 75m Bergelombang	50 - 200m Berbukit	200-500m Bergunung	500-1000m Bergunung Curam	> 1000m Bergunung Tertial			
Panjaran Lereng	<15m	15-50m	50-250m	250-500m	>500m					
Bentuk Lereng/Kekasaran	Cekung	Cembung	Datar	Rata	Tak Teratur					
Bentuk Lembah	Dangkal	U Rata	U Tajam	V Rata	V Tajam					
Kerataan Drainase	< 100 m	Bekas	100-500m	Sedang	>0.5 km	Kasar				
Pola Aliran	Desdritik	Panisel	Tertis	Restosngular	Radial	Antise	Camstran			
Kedalaman Pelarakan	Tajpra	Pemotokan	0-50 cm	lepis	50-100 cm	sedang	>100 cm	Dalam		
Tipe Erosi	Tajpra	Pencil	Lembat	Alur	Lembah	Jurang				
Keseimbangan Baur	Tajpra	Jurang	Periodik	Sering						
Tipe Gerakan Massa	Tajpra	Jatuhan	Longsos	Nendatan	Rayapan	Aliran	Ambles			
Formasi Geologi										
Jenis Batuan	Beku	Proklastik	Metamorf	Sedimen						
Struktur Geologi	Sesar (normal/jeser)		Lipatan (antiklinal / sinklinal)		Dip :		Strike :			
Klasifikasi Tanah PPT	Horison a: cm b: cm c: cm d: cm e: cm									
Tekstur permukaan	Pisat	Pasirteluh	Celahan	celihembung	Lempura	Debu				
Struktur permukaan	Prisantik	Kolumar	Gum/Bulag	Lempura	Rembah					
Sisim bujan	CH : mm/h									
Kedalaman Airtarah	Dangkal	(< 5 m)	Sedang	(5-10 m)	Dalam	(>10 m)	Tidak ada			
Sifat air tanah permukaan	Warna:	Jernih	Keruh	Rasa:	Tawar	Payau	Asin			

Sketsa Lapangan (Blok atau Penampang Topografi) & Keterangan Tambahan

Data lokasi dan kondisi fisik fenomena geosfer

Perkembangan Wilayah (Ekonomi-Budaya-Sosial-Penggunaan Lahan) (observasi umum dan wawancara)

Variabel	Wilayah			
	Kota	Pinggiran kota / Peri-urban	Desa	
Tipe Bentang Budaya	Kondisi rata-rata / secara umum			
Perhubungan	Kondisi rata-rata / secara umum			
Akses ke Kota Kecamatan	Mudah	Sedang	Sulit	
Akses ke Kota Kabupaten/Kota	Mudah	Sedang	Sulit	
Kondisi Jalan	Aspal Halus	Aspal Kasar	Perkerasan Batu	Tanah
Ketersediaan Alat Transportasi	Mobil Besar	Mobil Sedang	Mobil Kecil	Roda 2
Ketersediaan Angkutan Umum / Ojek	Sering	Jarang	Tidak ada	
Kemampuan Umum Penggunaan Lahan	Kondisi rata-rata / secara umum			
Intensitas	Teknis	Setengah Teknis	Non Teknis	Tidak ada
Sawah	Luas	Sedang	Sempit	Tidak ada
Tegapan	Luas	Sedang	Sempit	Tidak ada
Kebun campuran	Luas	Sedang	Sempit	Tidak ada
Hutan	Luas	Sedang	Sempit	Tidak ada
Pemukiman dan Lirkungannya	Ditata baik	Ditata Sederhana	Alamiah	Kumuh
Pekarangan rumah	Luas	Sedang	Sempit	Tidak ada
Bangunan Rumah	Permanen	Semi Permanen	Non permanen	Campran
Model Bangunan Rumah	Modern	Asli artistik	Asli kampung	Campran
Bangunan Industri / kawasan perdagangan	Luas	Sedang	Sempit	Tidak ada
Akcesibilitas Infrastruktur Sosial	Kondisi rata-rata / secara umum			
TK	0 - 1 km	1 - 3 km	3 - 5 km	>5 km
SD	0 - 1 km	1 - 3 km	3 - 5 km	>5 km
SMP	0 - 1 km	1 - 3 km	3 - 5 km	>5 km
SMA	0 - 1 km	1 - 3 km	3 - 5 km	>5 km
Poliklinik/Poliklinik/ Praktek Dokter /Parafarm	0 - 1 km	1 - 3 km	3 - 5 km	>5 km
Rumah Sakit	0 - 1 km	1 - 3 km	3 - 5 km	>5 km
Apotik	0 - 1 km	1 - 3 km	3 - 5 km	>5 km
Akcesibilitas Infrastruktur Ekonomi	Kondisi rata-rata / secara umum			
Pasar Umum	0 - 1 km	1 - 3 km	3 - 5 km	>5 km
Pasar Hewan	0 - 1 km	1 - 3 km	3 - 5 km	>5 km
Kas/Toko	0 - 1 km	1 - 3 km	3 - 5 km	>5 km
Minimarket	0 - 1 km	1 - 3 km	3 - 5 km	>5 km
Jasa Keuangan (Bank, BPR, KUD)	0 - 1 km	1 - 3 km	3 - 5 km	>5 km
Kantor Pos	0 - 1 km	1 - 3 km	3 - 5 km	>5 km
SPEU	0 - 1 km	1 - 3 km	3 - 5 km	>5 km
BBM Eceran	0 - 1 km	1 - 3 km	3 - 5 km	>5 km
Tambak Bui	0 - 1 km	1 - 3 km	3 - 5 km	>5 km
Berkel Motor	0 - 1 km	1 - 3 km	3 - 5 km	>5 km
Berkel Motor	0 - 1 km	1 - 3 km	3 - 5 km	>5 km
Warung Makan	0 - 1 km	1 - 3 km	3 - 5 km	>5 km
Budaya dan Sosial Masyarakat (wawancara)	Kondisi rata-rata / secara umum			
Asal usul masyarakat	Kampung	Ahwal 17-19	Pasca merdeka	Pasca orde lama
Tanggalan sejarah / momentum	Ada	Tidak		
Pelaksanaan upacara adat desa	Rutin	Kadalu-kadalu	Tidak pernah	
Pelaksanaan upacara adat masyarakat	Rutin	Kadalu-kadalu	Tidak pernah	
Jenis Keserian Tradisional	Kondisi rata-rata / secara umum			
Pelestarian Keserian Tradisional	Rutin	Kadalu-kadalu	Tidak pernah	
Upacara tradisional lahir/dewasa/kah/mati	Sebagian besar	Sebagian kecil	Tidak ada	
Keterlibatan masyarakat dalam pertemuan warga	Sebagian besar	Sebagian kecil	Tidak ada	
Keterlibatan masyarakat dalam aktivitas keagamaan	Sebagian besar	Sebagian kecil	Tidak ada	
Keterlibatan masyarakat dalam aktivitas sosial	Sebagian besar	Sebagian kecil	Tidak ada	

Catatan tambahan hasil wawancara tingkat

Perkembangan wilayah

Lembar wawancara

Kelompok :
 Nama Anggota
 1.
 2.

KUESIONER KARAKTERISTIK RESPONDEN

Nama Responden :
 Alamat :

VARIABEL SOSIAL

A. Pendidikan

<input type="checkbox"/> a Tidak sekolah	<input type="checkbox"/> d Tamat SMA
<input type="checkbox"/> b Tamat SD	<input type="checkbox"/> e Tamat PT
<input type="checkbox"/> c Tamat SMP	<input type="checkbox"/> f Tidak tamat pada jenjang (SD/SMP/SMA/PT*) sampai kelas/tingkat.....

B. Pekerjaan

<input type="checkbox"/> a Tidak bekerja	<input type="checkbox"/> g Pedagang omset menengah besar (> Rp. 5 juta/bulan)
<input type="checkbox"/> b Kerja serabutan	<input type="checkbox"/> h Pengusaha / jasa omset kecil (< Rp. 5 juta/bulan)
<input type="checkbox"/> c Buruh (tani / industri / jasa)	<input type="checkbox"/> i Pengusaha / jasa profesional omset menengah besar (>Rp. 5 juta/bulan)
<input type="checkbox"/> d Petani lahan sempit (< 5.000 m ²)	<input type="checkbox"/> j Karyawan perusahaan
<input type="checkbox"/> e Petani lahan menengah luas (> 5.000 m ²)	<input type="checkbox"/> k Pegawai negeri sipil/ TNI
<input type="checkbox"/> f Pedagang omset kecil (< Rp. 5 juta/bulan)	<input type="checkbox"/> l Lainnya, sebutkan

C. Hubungan sosial

- Mengobrol dalam suasana tidak resmi (di warung/ pos ronda/ persimpangan, lainnya) a. Jarang/ tidak pernah b. Kadang-kadang c. Sering
- Hadir pada kegiatan gotong royong (bersih lingkungan/ perbaikan rumah, lainnya) a. Jarang/ tidak pernah b. Kadang-kadang c. Sering
- Hadir pada hajatan (kemelantan/ pernikahan/ sunatan, lainnya) a. Jarang/ tidak pernah b. Kadang-kadang c. Sering
- Hadir pada pertemuan warga (pertemuan dusun/ RT/ RW/ desawisma, kelompok tani, lainnya) a. Jarang/ tidak pernah b. Kadang-kadang c. Sering
- Hadir pada kegiatan keagamaan (jamaah di tempat ibadah/ penziaran/ yasinan, lainnya) a. Jarang/ tidak pernah b. Kadang-kadang c. Sering

D. Lembaga sosial

- Pengaruh lembaga keluarga terhadap persepsi, sikap & perilaku : a. Lemah b. Sedang c. Kuat
- Pengaruh lembaga agama terhadap persepsi, sikap & perilaku : a. Lemah b. Sedang c. Kuat
- Pengaruh lembaga politik atau adat terhadap persepsi, sikap & perilaku : a. Lemah b. Sedang c. Kuat
- Pengaruh lembaga pendidikan terhadap persepsi, sikap & perilaku : a. Lemah b. Sedang c. Kuat
- Pengaruh lembaga ekonomi terhadap persepsi, sikap & perilaku : a. Lemah b. Sedang c. Kuat

E. Struktur sosial

- Lebih menghormati priyayi, pejabat daripada masyarakat biasa : a. tidak b. biasa saja c. ya
- Lebih menghormati orang kaya daripada orang sederhana atau miskin : a. tidak b. biasa saja c. ya
- Lebih sopan terhadap orang yang lebih tua daripada terhadap anak muda : a. tidak b. biasa saja c. ya
- Lebih menghormati tokoh agama dibandingkan masyarakat biasa : a. tidak b. biasa saja c. ya
- Delam banyak hal lebih mendahulukan saudara dari pada bukan saudara : a. tidak b. biasa saja c. ya

F. Perubahan sosial

- Hubungan dengan kerabat jauh : a. Kurang b. biasa saja c. Penting
- Menjaga tingkat laku warisan leluhur : a. Kurang b. biasa saja c. Penting
- Pengawasan terhadap perilaku yang berbeda dengan masyarakat umum : a. Kurang b. biasa saja c. Penting

VARIABEL EKONOMI

- Pendapatan pokok per bulan dari pekerjaan utama

<input type="checkbox"/> a ≤ Rp. 1.500.000
<input type="checkbox"/> b > Rp. 1.500.000 - Rp. 3.000.000
<input type="checkbox"/> c > Rp. 3.000.000 - Rp. 6.000.000
<input type="checkbox"/> d > Rp. 6.000.000
- Pendapatan tambahan rata-rata per bulan dari pekerjaan sampingan

<input type="checkbox"/> a ≤ Rp. 500.000
<input type="checkbox"/> b > Rp. 500.000 - Rp. 1.000.000
<input type="checkbox"/> c > Rp. 1.000.000 - Rp. 2.000.000
<input type="checkbox"/> d > Rp. 2.000.000
- Aset menjadi hak milik

<input type="checkbox"/> a Barang (emas, kendaraan dll) / tabungan senilai ≤ Rp. 5.000.000
<input type="checkbox"/> b Barang (emas, kendaraan dll) / tabungan senilai > Rp. 5.000.000 - Rp. 10.000.000
<input type="checkbox"/> c Barang (emas, kendaraan dll) / tabungan senilai > Rp. 10.000.000 - Rp. 20.000.000
<input type="checkbox"/> d Barang (emas, kendaraan dll) / tabungan senilai > Rp. 20.000.000
- Temak yang menjadi hak milik

<input type="checkbox"/> a Temak senilai ≤ Rp. 5.000.000
<input type="checkbox"/> b Temak senilai > Rp. 500.000 - Rp. 10.000.000
<input type="checkbox"/> c Temak senilai > Rp. 10.000.000 - Rp. 20.000.000
<input type="checkbox"/> d Temak senilai > Rp. 20.000.000
- Lahan yang menjadi hak milik

<input type="checkbox"/> a Lahan seluas ≤ 500 m ²
<input type="checkbox"/> b Lahan seluas > 500 m ² - 1.000 m ²
<input type="checkbox"/> c Lahan seluas > 1.000 m ² - 2.000 m ²
<input type="checkbox"/> d Lahan seluas > 2.000 m ²

Data Penghidupan Berkelanjutan (Wawancara mendalam-kualitatif)

Nama :
 Alamat :
 Pekerjaan Utama :

Konteks Kerentanan Trends :					
Teakanan Penduduk	Migrasi	Perubahan teknologi	Harga relatif	Kebijakan makro	Trend ekonomi
Konteks Kerentanan kejut : bencana					
Modifikasi Relasi sosial :					
Gender :	Kelas :	Umur :	Etnis/ras :		
Modifikasi Kelembagaan :					
Aturan & adat :	Kebiasaan :	Pasar :	Kepemilikan lahan :		
Modifikasi Organisasi :					
Perkumpulan :	LSM/NGOs :	Pemerintah :	Masjid/gereja :		

Platform kehidupan

Modal manusia	modal yang dimiliki berupa keterampilan, pengetahuan, tenaga kerja, dan kesehatan
Modal sosial	kekayaan sosial yang dimiliki masyarakat seperti jaringan, keanggotaan dari kelompok-kelompok, hubungan berdasarkan kepercayaan, pertukaran hak yang mendorong untuk berkepanjangan dan juga mengurangi biaya transaksi serta menjadi dasar dari sistem jaringan penganan sosial yang informal
Modal alamiah	persediaan sumber daya alam seperti tanah, hutan, air, kualitas udara, perlindungan terhadap erosi, keanekaragaman hayati, dan lainnya
Modal fisik	infrastruktur dasar seperti jalan, saluran irigasi, sarana komunikasi, sanitasi dan persediaan air yang memadai, akses terhadap komunikasi, dan sebagainya
Modal keuangan	sumber-sumber keuangan yang digunakan oleh masyarakat untuk mencapai tujuan-tujuan kehidupannya seperti uang tunai, persediaan dan peredaran uang reguler

Lembar laporan analisis geografi



Geosfer	Bahasan	Fakta dan Analisis dengan Pendekatan Geografi	
	Administrasi	Luweng P Gunungki Bentukla	
Litosfer	Genetik bentuklahan		Hidrosfer Air permukaan Air tanah
	Relief	Kokpit k yang rap corong.	Atmosfer Iklim dan curah hujan
	Proses	Proses al ponor at	Biosfer Vegetasi Penggunaan lahan
	Material (litologi)	Batuan se dominan	Antroposfer Nilai dan sistem budaya → Pandangan hidup dan adat istiadat Sistem sosial → Perilaku sosial Kebudayaan fisik → Perkembangan wilayah
	Struktur	Secara un dan join	
	Waktu	Mengacu ini ada p	
	Pedosfer	Jenis	Secara un (Mediterr batas hor menerus
Tekstur		Tekstur ge ini.	Pendekatan ekologis (Aktivitas manusia)

Lembar penilaian ketua dan dosen kelompok

PENILAIAN KETUA KELOMPOK

Jurusan : S1 Pendidikan Geografi
 Matakuliah / Semester : **KULIAH KERJA LAPANGAN (2 SKS) / 6**
 Angkatan / kelompok : /
 Dosen kelompok :
 Ketua kelompok :
 Sifat penilaian : **Objektif ketua kelompok dan rahasia**

No.	Nama Mahasiswa	Nilai						Keterangan paritia aktif /tidak
		50	60	70	80	90	100	
1								
2								
3								
4								
5								
6								
7								
8								
9								
10								
11								
12								
13								
14								
15								
16								

Isi dengan tanda ✓ pada kolom nilai

Kriteria penilaian :

Empat (4) komponen yang dinilai **terkait dengan materi** :

- Inisiatif**, dalam setiap kegiatan mempunyai **usulan atau pendapat** untuk menyelesaikannya
- Aktif**, dalam setiap kegiatan melakukan **tindakan** untuk menyelesaikannya
- Identifikasi lapangan**, melakukan **tindakan pengamatan, pengukuran, pencatatan** data di lapangan
- Pembuatan laporan**, melakukan **tindakan penyusunan laporan praktikum**

Nilai	Keterangan
50	Hanya titip nama, sama sekali tidak terlibat dalam ke-4 komponen tersebut
60	Hanya membantu di luar ke-4 komponen tersebut
70	Hanya terlibat 1 dari 4 komponen tersebut
80	Hanya terlibat 2 dari 4 komponen tersebut
90	Hanya terlibat 3 dari 4 komponen tersebut
100	Terlibat dalam 4 komponen tersebut

Dosen Kelompok

Ketua Kelompok

(.....)

(.....)

PENILAIAN DOSEN KELOMPOK

Jurusan : S1 Pendidikan Geografi
 Matakuliah / Semester : **KULIAH KERJA LAPANGAN (2 SKS) / 6**
 Angkatan / kelompok : /
 Dosen kelompok :
 Ketua kelompok :

No.	Nama Mahasiswa	A.Aktivitas						B.Laporan Harian Analisis geografi*	C.Pengisian lembar survei cepat*			D. Pengisian lembar wawancara*			Total A-B-C-D/EK	A-B-C-D/EK / 5
		50	60	70	80	90	100		< 70	70 - 79	≥ 80	< 70	70 - 79	≥ 80		
1																
2																
3																
4																
5																
6																
7																
8																
9																
10																
11																
12																
13																
14																
15																
16																

Kriteria penilaian :

Empat (4) komponen yang dinilai **terkait dengan materi** :

- Inisiatif**, dalam setiap kegiatan mempunyai **usulan atau pendapat** untuk menyelesaikannya
- Aktif**, dalam setiap kegiatan melakukan **tindakan** untuk menyelesaikannya
- Identifikasi lapangan**, melakukan **tindakan pengamatan, pengukuran, pencatatan** data di lapangan
- Pembuatan laporan**, melakukan **tindakan penyusunan laporan**

Nilai	Keterangan
50	Hanya titip nama, sama sekali tidak terlibat dalam ke-4 komponen tersebut
60	Hanya membantu di luar ke-4 komponen tersebut
70	Hanya terlibat 1 dari 4 komponen tersebut
80	Hanya terlibat 2 dari 4 komponen tersebut
90	Hanya terlibat 3 dari 4 komponen tersebut
100	Terlibat dalam 4 komponen tersebut

Keterangan :

*Berdasarkan pada kelengkapan unsur dalam analisis geografi, lembar survei cepat, dan lembar wawancara

A = Aktivitas Mahasiswa

B = Laporan Analisis Harian

C = Lembar Survei Cepat

D = Lembar Wawancara

KK = Penilaian Ketua Kelompok

Dosen Kelompok

(.....)

Format laporan

Laporan Akhir :

I. Pendahuluan

1. Latar belakang masalah fokus kajian
2. Rumusan masalah fokus kajian
3. Tujuan fokus kajian

II. Tinjauan Pustaka fokus kajian

III. Metode

1. Bentuk kajian
2. Variabel dari fokus kajian
3. Prosedur kerja
4. Cara analisis

IV. Hasil & Pembahasan

1. Diskripsi wilayah
2. Analisis terhadap fokus kajian

V. Kesimpulan

Daftar Pustaka


Isi Poster :

Judul fokus kajian

Analisis terhadap fokus kajian

Gambar / foto / peta / citra

Air Terjun Sri Gethuk



Air Terjun Sri Gethuk merupakan salah satu fenomena geosfer yang terletak di Kecamatan Playen, Kabupaten Gunungkidul, Yogyakarta. Hal yang paling menarik di lokasi ini adalah keberadaan Sungai Oyo yang bersifat Fluviokarst dan Antisedent. Sungai oyo yang menjadi pembatas antara Fisiografi Baturangung dengan Ledok Wonosari berperan mengikis batuan kapur pembentuk lembah sungai dengan dinding terjal. Sedangkan aliran ini berusaha menembus dan menerobos blok batuan kapur yang terangkat akibat adanya gejala tektonisme sehingga gerakan aliran Sungai Oyo yang membentuk pola aliran yang berkelok-kelok secara tajam. Sementara sumber air terjun berasal dan melintasi sepanjang Ledok Wonosari yang di masa lampau dapat diduga sebagai salah satu aliran bocoran yang mengataskan Ledok Wonosari.

Singkatan batuan sedimen sepanjang Sungai Oyo ini terpecah-pecah dan memiliki kemiringan kurang lebih ke arah utara. Ciri batuan sedimen adalah terendapkan secara mendatar, hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh tektonisme terhadap struktur batuan.

Air terjun yang jatuh di Sungai Oyo ini merupakan wilayah yang baru dikembangkan sebagai objek wisata. Ditunjukkan dengan pembangunan aksesibilitas dan infrastruktur yang mulai dikembangkan.


a. Perilaku dan Aktivitas Masyarakat
Masyarakat mulai mengembangkan kepariwisataan dengan membangun berbagai fasilitas yang mampu menunjang kepariwisataan.

b. Kompleks Wilayah
Aksesibilitas dari Kota Yogyakarta ke Air Terjun Sri Gethuk terhambat oleh topografi yang tidak rata, sehingga jalan menuju Air Terjun Sri Gethuk menanjak dan berkelok-kelok. Masyarakat sekitar mulai mengembangkan air sungai di sekitar air terjun sebagai ingasi untuk pertanian masyarakat di Kecamatan Playen.

Riky Wahyu	12040274013	Destika Kusuma	12040274206
Iliya Rosa	12040274023	Suyut Khoiriah	12040274207
Dian Rahmawati	12040274042	Heri Yulianto	12040274209
Septi Winanda S.	12040274044	Siti Nurul Faidah	12040274224
Drianda Immanuel	12040274048	Nauik Hamidah	12040274249
Zamroni Perikah	12040274054	Dessy Setyana P.	12040274251
M. Bachtiar	12040274069	Afil Rostiqi	12040274260

Pembimbing: Dr. Nugroho Hari Purnomo, S.P., M.Si

Citra Air Terjun Sri Gethuk



SI Pendidikan Geografi Universitas Negeri Surabaya


© Copyright 2015

Copyright Group 6 Geography © 2 0 1 5
Geografi angkatan 2012
proudly present

KELOMPOK 6

PANTAI parangtritis


Terbentuknya Pantai Parangtritis



Terbentuk karena adanya aktivitas gelombang dan arus. Pantai Parangtritis memanjang dan landai dibanding dataran di sekitarnya. Akibatnya jika terjadi Tsunami, Pantai Parangtritis mendapat dampak yang paling besar.

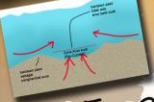
Bibir Pantai Semakin Menjauh

Proses pengendapan pasir oleh gelombang terjadi setiap hari di Pantai Parangtritis. Endapan pasir menyebabkan terjadi aklamasi hingga bibir pantai semakin menjauh setiap tahunnya..



"Rip Current" Si Perenggut Nyawa

Pasir halus pada dasar pantai berfungsi sebagai pelambat arus dan gelombang. Dasar pantai yang tidak memiliki bantalan pasir akan menyebabkan arus gelombang balik tidak terhambat dan menjadi sangat kuat. Pada Zona inilah Rip-Current terjadi. Masyarakat setempat sering menghubungkannya dengan Mitos Nyi Roro Kidul



DOSEN PEMBIMBING: DR. KUSPRIYANTO, M.KES
ABIDAH, ARIEK, CHOLIFAH, JALMA, SHELA, NUNING, AMBAR, MUZAKI, DEVITA, MARWA, MIROATUL, RAMADHAN, DANANG, JUNADI

Identifikasi dan analisis fenomena geosfer

Sleman :

1. Lereng vulkanik **Kec. Cangkringan**
2. Dataran fluvial & pegunungan structural danudasional **Kec. Prambanan**
3. Dataran fluvial **Kec. Berbah**

Gunungkidul :

4. Pegunungan structural danudasional **Kec.Patuk**
5. Ledok Wonosari (plato) **Kec. Paliyan**
6. Pegunungan & pesisir karst **Kec.Tanjungsari**
7. Pegunungan karst **Kec. Purwosari**

Bantul :

9. Pegunungan structural danudasional **Kec.Dlingo**
10. Dataran fluvial & pegunungan structural danudasional **Kec. Imogiri**
11. Dataran marin & eolin **Kec.Kretek**

Dataran fluvial Kota Yogyakarta :

12. **Kec. Kotagede**
13. **Kec. Kraton,**
14. **Kec. Gondokusuman**

Topik Kajian Spesifik Untuk Diskusi dan Luaran

A. RANGKAIAN LOKASI GUNUNGAPI MERAPI – PANTAI PARANGTRITIS

No.	Topik	Pendekatan	Bahasan
1	Karakteristik material dan pengendapan material erupsi Gunungapi Merapi di Umbulharjo	Keruangan (pola, proses)	Bentuklahan, tipe erupsi, proses pengendapan
2	Kehidupan masyarakat dalam interaksi dengan kondisi fisik Gunungapi Merapi di Umbulharjo	Ekologi (sikap, aktivitas)	Persepsi manusia terhadap bencana, aktivitas budaya, sosial, ekonomi
3	Mitigasi struktural sebelum dan pasca erupsi Merapi 2010 di Bronggang	Keruangan (sistem)	Dam sabo, dam pengarah, pembersihan material
4	Tafsiran sejarah geografi Kraton Ratuboko dan sekitarnya	Keruangan (proses), Ekologis	Bentuklahan, Pemilihan lokasi Mataram kuno
5	Aksesibilitas dan jaringan kepariwisataan untuk pengembangan objek wisata Kraton Ratuboko	Kompleks wilayah (sistem, aktivitas)	Arti penting tinggalan budaya, pengelolaan
6	Tafsiran geologi sejarah berdasarkan singkapan lava bantal dan bukit terisolir Watuadeg	Keruangan (proses)	Pembekuan batuan lava bantal, kronologi sejarah geologi Jawa
7	Karakteristik wilayah dan sungai pada pertemuan (tempuran) Sungai Opak dan Oyo di Siluk	Keruangan (pola, sistem)	Bentuklahan, karakteristik masing-masing sungai, karakteristik sungai di wilayah pertemuan
8	Karakteristik muara Sungai Opak sebagai akibat proses fluvial, marin, dan eolin	Keruangan (pola, proses)	Bentuklahan, Interaksi material, angin, musim, arus terhadap dinamika muara sungai

B. RANGKAIAN LOKASI BATURAGUNG - LEDOK WONOSARI

No.	Topik	Pendekatan	Bahasan
1	Tafsiran geologi sejarah berdasarkan singkapan breksi volkanik formasi Ngelanggeran	Keruangan (proses)	Zona subdaksi dan volkanisme purba
2	Tatanan bentuklahan dan penggunaan lahan baturagung di Ngelanggeran	Keruangan (pola)	Perbukitan struktural danudasional, tanah, litologi, hidrologi
3	Tafsiran geologi sekitar Sungai Oyo rest area Bunder	Keruangan (pola)	batuan sedimen pada sungai antiseden
4	Peran ekologi hutan sekitar rest area Bunder	Ekologis (aktivitas)	Deforestasi, reboisasi, peran vegetasi
5	Karakteristik gua karst Rancang Kencono	Keruangan (sistem)	Karstifikasi, epikarst, eksokarst, endokarst
6	Karakteristik fluvio karst Sungai Oyo di sekitar air terjun Sri Getuk	Keruangan (pola)	Karakteristik perbatasan fisiografi Gunungsewu dan Ledokwonosari
7	Konservasi lahan di Kebun Buah Mangunan	Ekologis (sikap, aktivitas)	Bentuk dan teknik konservasi yang dilakukan
8	Kesesuaian lahan di Kebun Buah Mangunan	Ekologis (aktivitas)	Karakteristik lahan, tanah, iklim, jenis tanaman

C. RANGKAIAN LOKASI KARST GUNUNGSEWU

No.	Topik	Pendekatan	Bahasan
1	Kokpit karst Luweng Pegu dan pemanfaatan sumberdaya air	Keruangan (pola) ekologis (aktivitas)	Bentuklahan, karstifikasi, epikarst, eksokarst, perubahan aktivitas manusia
2	Lokva Tlogo Namberan dan pemanfaatan sumberdaya air	Keruangan (pola) ekologis (sikap, aktivitas)	Bentuklahan, karstifikasi, eksokarst, aktivitas manusia
3	Penggunaan lahan pertanian di Ledok Wonosari	Keruangan (pola) ekologis (aktivitas)	Geologi ledok wonosari, Tanah karst, budidaya pertanian
4	Karakteristik hidrologi karst dan pemanfaatan sumberdaya air di Tlogo Beton	Keruangan (pola) ekologis (aktivitas)	Bentuklahan, karstifikasi, epikarst, aktivitas manusia
5	Sungai alogenik Kalisuci dan Luweng Glatik	Keruangan (pola, sistem)	Bentuklahan, karstifikasi, epikarst
6	Tafsiran pembentukan lembah karst Mulo	Keruangan (pola, sistem)	Bentuklahan, karstifikasi, epikarst, erosivitas
7	Karakteristik muara sungai bawah tanah di Pantai Baron	Keruangan (pola, sistem)	Struktur geologi, sumber, debit, dinamika pantai
8	Karakteristik pantai karst Kukup	Keruangan (pola, proses)	Bentuklahan marin akibat tenaga kepeosisiran

D. RANGKAIAN LOKASI SEKITAR PANTAI PARANGTRITIS

No.	Topik	Pendekatan	Bahasan
1	Aksesibilitas dan jaringan kepariwisataan untuk pengembangan objek wisata di Parangtritis	Kompleks wilayah (sistem, aktivitas)	Dayatarik, jaringan kepariwisataan
2	Sumber material pantai dan karakteristik pantai Parangtritis	Keruangan (pola, sistem)	Interaksi sumber material, angin, musim, gelombang, bentuk pantai
3	Kontrol tenaga kepeosisiran terhadap daya tarik dan bahaya bagi wisatawan di gisik Parangtritis	Keruangan (sistem), Ekologis (sikap, aktivitas)	Tenaga kepeosisiran (angin, gelombang, arus), karakteristik pantai, aktivitas wisatawan di air
4	Kontrol tenaga angin terhadap dinamika morfologi gumuk pasir	Keruangan (proses, sistem)	Mekanisme pembentukan berbagai gumuk pasir
5	Dampak aktivitas manusia dalam mempengaruhi perkembangan gumuk pasir	Ekologis (aktivitas)	Dampak penghijauan, tataruang, penyelamatan gumuk pasir,
6	Paduan unsur fisik dan budaya untuk daya tarik pariwisata di Parangkusumo	Keruangan (pola, sistem,) Ekologis (sikap, aktivitas)	Sejarah, mitos, ritual, pariwisata, litologi
7	Sumber air panas Parangwedang dan tafsiran geologi wilayah Parangtritis	Keruangan (pola, sistem)	Pensesaran, geotermal, kualitas air, struktur geologi
8	Tafsiran terbentuknya tarvertin di Pemandian Parangtritis	Keruangan (pola, sistem)	Faktor pembentuk travertin, kualitas air, formasi geologi